

ABSTRAK

Perbedaan pandangan dan tujuan antara pihak manajemen dan pekerja dapat mempengaruhi motivasi karyawan dalam bekerja. Perbedaan yang ada tersebut seringkali menimbulkan konflik antara perusahaan dengan karyawannya. Oleh karena itu untuk mencapai sesuatu yang bisa mencapai tujuan dari perusahaan maupun dari karyawan maka antara karyawan dan perusahaan harus mempunyai tujuan yang sama. Dalam hal ini setiap perusahaan harus memiliki system pengendalian manajemen sehingga perilaku dari karyawan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan kepada sebuah badan usaha yang bergerak pada industri rokok yaitu PR “ALVI PUTRA”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan *result control* pada PR “ALVI PUTRA” ini, apa masalah yang dihadapi perusahaan dalam penerapan *result control* serta bagaimana perbaikan yang dilakukan dalam penerapan *result control* yang ada. Masalah yang dihadapi oleh PR “ALVI PUTRA” dalam penerapan *result control* yaitu kurangnya kepatuhan terhadap *result control* pada perusahaan. Karena tidak adanya kepatuhan terhadap penerapan *result control* maka muncul *motivational problem* pada karyawan bagian produksi. *Motivational problem* yang terjadi pada karyawan bagian produksi ini menyebabkan banyak produk cacat yang ditemukan saat dilakukan sortir oleh mandor bagian produksi.

Penelitian ini merupakan *applied research* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memberikan solusi perbaikan yang diperlukan berdasarkan teori yang ada pada *management control system*. Perbaikan yang dilakukan dalam kepatuhan terhadap *result control* yang diterapkan diharapkan dapat meminimalkan *motivational problem* pada karyawan bagian produksi. Apabila *motivational problem* pada karyawan bagian produksi dapat diminimalisasi maka jumlah produk cacat yang terjadi dapat berkurang sehingga kualitas produk yang dihasilkan dapat meningkat.